

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penggunaan antibiotik secara kuantitatif dan kualitatif pada pasien pasca operasi di ruangan ICU Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara tahun 2022 maka dapat dapat disimpulkan bahwa:

1. Kuantitas penggunaan antibiotik pada pasien pasca operasi di ICU RSUD Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara pada tahun 2022 dengan menggunakan metoda ATC/DDD di peroleh metronidazol memiliki total DDD yang paling tinggi (158,67 DDD) dan menunjukkan DDD/100 pasien-hari sebesar 42,20 DDD. Selanjutnya diikuti seftriakson dan meropenem dengan nilai DDD/100 pasien-hari masing-masing 32,45 DDD dan 12,59 DDD.
2. Hasil penilaian kualitas penggunaan antibiotik pada pasien pasca operasi di ICU RSUD Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara pada tahun 2022 dengan metode *Gyssens* menunjukkan kategori 0 (rasional) sebesar 71,58%.
3. Hasil uji *chi square* hubungan kualitas penggunaan antibiotik terhadap karakteristik pasien dan kondisi keluar ICU pasien pasca operasi di RSUD Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara pada tahun 2022 menunjukkan terdapat perbedaan kualitas penggunaan antibiotik dengan jenis penggunaan antibiotik tunggal atau kombinasi dan diperoleh nilai  $P\text{-Value} = 0,005$ . Selanjutnya juga terdapat perbedaan kualitas penggunaan antibiotik dengan kondisi pasien keluar ICU dan diperoleh nilai  $P\text{-Value} = 0,004$ .

### B. Saran

1. Perlu dilengkapi Panduan Praktik Klinis (PPK) di RSUD Cut Meutia khususnya bagian bedah untuk dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas penggunaan antibiotik.
2. Perlu dioptimalkan uji kultur di laboratorium mikrobiologi RSUD Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara.
3. Diharapkan untuk dilakukan penelitian selanjutnya terhadap pemantauan terapi obat secara prospektif pada pasien rawat inap di RSUD Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara.